

Edukasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Kejadian Resistensi Antibiotik di RT. 02 Dusun Keramat Tahan Kilang Desa Mersam Kabupaten Batanghari

Mukhlis Sanuddin¹, Aqillah Almadawaddah^{2*}, Ayuni Anggraini³, Dhea Adriyani⁴, Putri Wulandari⁵, Meliani⁶, Oktavia Veni Lestari⁷, Rahmawati Eka Handayani⁸, Rafi Abror⁹, Meli Oktariani¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

e-mail : ²aqillahalmawaddah17@gmail.com.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mersam Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, dengan program kerja yaitu cegah resistensi antibiotik. Antibiotik merupakan senyawa kimia yang diproduksi oleh mikroorganisme dan mempunyai kemampuan untuk mencegah perkembangan atau membunuh mikroorganisme lainnya. Kurangnya pemahaman dalam menggunakan antibiotik dapat menimbulkan masalah serius yaitu resistensi antibiotik. Tujuan penyuluhan ini yaitu untuk memperoleh pemahaman dalam penggunaan antibiotik di kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Mersam untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Mersam. Metode yang digunakan meliputi tahapan persiapan untuk mengumpulkan data dan mempersiapkan lokasi penyuluhan, tahap pelaksanaan menggunakan metode deskriptif, yaitu memamparkan materi melalui *leaflet*/brosur. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari *Pre-test* 55% dan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat di RT.02 setelah dilakukan penyuluhan edukasi penggunaan antibiotik sebesar 90%. Dapat diketahui terjadinya peningkatan dalam pengetahuan menggunakan antibiotik yang benar dan tepat.

Kata kunci : Resistensi Antibiotik, Bakteri, Desa Mersam

Abstract

This community service program was implemented in Mersam Village, Mersam District, Batanghari Regency, with a work program, namely preventing antibiotic resistance. Antibiotics are chemical compounds produced by microorganisms and have the ability to inhibit the development or kill other microorganisms. Lack of understanding in using antibiotics can cause serious problems, namely antibiotic resistance. The purpose of this counseling is to gain an understanding of the use of antibiotics in everyday life and to increase awareness of the Mersam Village community to prevent antibiotic resistance and increase awareness of the Mersam Village community. The methods used include the preparation stage to collect data and prepare the counseling location, the implementation stage uses a descriptive method, namely displaying material through leaflets/brochures. The results of this activity can be seen from the Pre-test 55% and there was an increase in community knowledge in RT.02 after the educational counseling on the use of antibiotics was carried out by 90%. It can be seen that there was an increase in knowledge of using antibiotics correctly and appropriately.

Keywords : Antibiotic Resistance, Bacteria, Mersam Village

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari World Health Organization (2015) penggunaan antibiotik secara global meningkat sebesar 91% dan terjadi peningkatan hingga 165% di negara-negara berkembang. Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan resep dokter dapat menyebabkan dampak buruk, seperti resistensi antibiotik terhadap satu atau lebih jenis obat antibiotik, peningkatan efek samping obat, biaya perawatan kesehatan yang tinggi, bahkan beresiko menyebabkan kematian (Marsudi, 2022). Antibiotik harus digunakan sesuai dengan anjuran dokter dan tidak dijual secara bebas untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik (Mulatsari *et al.*, 2023).

Resistensi antibiotik adalah suatu permasalahan kesehatan masyarakat yang perlu diatasi (Mahbub *et al.*, 2023). Tingginya angka resistensi antibiotik di Indonesia terjadi oleh beberapa faktor yaitu ketidakpatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik dan kurangnya pengetahuan penggunaan antibiotik pada masyarakat (Pasdalem, 2024). Oleh karena itu, bakteri tersebut memproduksi enzim atau protein yang mampu merusak antibiotik, infeksi yang resisten terhadap antibiotik lebih sulit disembuhkan. Bakteri yang memiliki ketahanan resistensi terhadap antibiotik adalah bakteri yang mengalami mutasi sehingga menjadi kebal, menyebabkan antibiotik kehilangan efektivitas dalam mencegah perkembangan bakteri (Hidayanti *et al.*, 2023).

Desa Mersam merupakan suatu Desa yang berada di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Desa ini adalah desa tertua di Kecamatan Mersam karena mempunyai 5 dusun dan 21 RT. Mayoritas masyarakat Desa Mersam berprofesi sebagai petani, peternak, pedagang dan lainnya. Berdasarkan survey yang diperoleh dari Puskesmas Pembantu, Desa Mersam memiliki riwayat penyakit tertinggi yang dialami oleh masyarakat Desa Mersam yaitu Hipertensi, Diabetes melitus, Dermatitis dan lainnya. Pada umumnya, penyakit tersebut menggunakan antibiotik sebagai pengobatan. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan penggunaan antibiotik terhadap terjadinya resistensi antibiotik dilakukan di Desa Mersam khususnya Dusun Keramat Tahan Kilang RT.02, tujuan dilakukannya penyuluhan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Mersam berkaitan dengan pemakaian antibiotik secara benar dan sesuai dalam upaya mencegah ketahanan terhadap antibiotik.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari Tahun 2025 yang berlokasi di RT.02 Dusun Keramat Tahan Kilang, Desa Mersam Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Kegiatan ini ditujukan untuk Ibu / bapak, Lansia, dan Remaja RT.02 Desa Mersam. Metode yang diterapkan berupa edukasi mengenai antibiotik dengan membagikan *leaflet*/brosur. Aktivitas yang dilaksanakan meliputi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan menganalisis data penyakit yang diperoleh dari puskesmas pembantu Desa Mersam. Lalu, kelompok melakukan survey lokasi bersama Ibu RT.02 yang akan dijadikan tempat untuk dilakukannya penyuluhan dilingkungan sekitar masyarakat RT. 02 Dusun Keramat Tahan Kilang.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan metode deskriptif, penyuluhan memamparkan materi melalui media berupa *leaflet* / brosur. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama masyarakat.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan penyuluhan dan pemahaman yang diberikan kepada masyarakat.

3. HASIL

Pengabdian masyarakat di RT.02 Desa Mersam Dusun Keramat Tahan Kilang telah berhasil melaksanakan penyuluhan tentang edukasi penggunaan antibiotik, bisa diamati pada gambar 1.

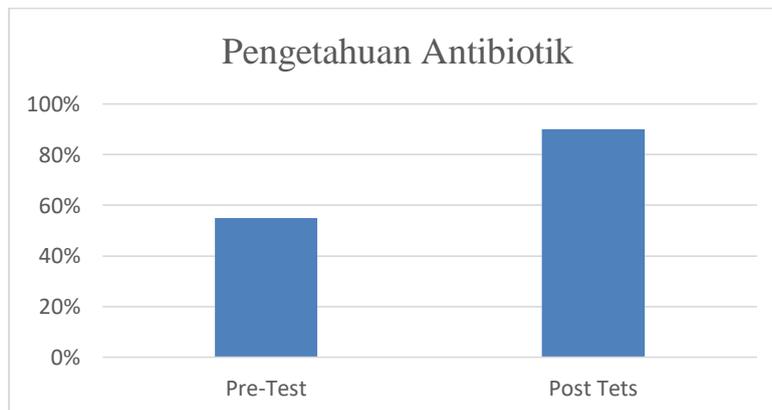


Gambar 1. Penyuluhan edukasi penggunaan antibiotik “Cegah Resistensi”



Gambar 2. Leaflet cegah resistensi antibiotik

Mahasiswa melakukan penyuluhan tentang edukasi penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi pada masyarakat RT.02 Desa Mersam Dusun Keramat Tahan Kilang dan bisa diamati pada gambar 3.



Gambar 3. Tingkat pengetahuan mengenai penggunaan

antibiotik terhadap resistensi antibiotik

4. PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Cegah Resistensi Antibiotik di masyarakat RT.02 Desa Mersam Dusun Keramat Tahan Kilang. Adapun tujuan dari penyuluhan ini yaitu untuk memperoleh pemahaman mengenai penggunaan antibiotik dalam aktivitas sehari-hari untuk mencegah terjadinya resistensi. Kegiatan ini disambut baik dengan masyarakat RT.02 Desa Mersam Dusun Keramat Tahan Kilang.

Mikroorganisme menghasilkan bahan kimia yang disebut antibiotik yang dapat menghentikan atau menghancurkan jenis mikroorganisme lainnya (Tandjung *et al.*, 2021). Kesalahan penggunaan antibiotik dapat berpotensi menyebabkan masalah yang serius, yaitu resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik merupakan penggunaan antibiotik yang tidak tepat dengan aturan, yang mana bakteri tersebut tidak dapat merespon obat untuk tubuhnya (Puji Lestari & Marchaban, 2023).

Berdasarkan gambar 3 didapatkan hasil bahwa dari 20 sampel *pre-test* kegiatan penyuluhan “Antibiotik Cegah Resistensi” pada Masyarakat RT . 02 Desa Mersam didapatkan hasil 55% yang mengetahui tentang Antibiotik, kemudian setelah dilakukan kegiatan penyuluhan Antibiotik didapatkan hasil 90% Masyarakat sudah mengetahui dan memahami Antibiotik. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat RT.02 Desa Mersam sudah memahami dan mengetahui cara penggunaan antibiotik yang benar.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di RT. 02 Dusun Keramat Tahan Kilang menunjukkan hasil efektivitas dalam meningkatkan wawasan masyarakat. Hasil *pre-test* 55% didapatkan bahwa pemahaman awal tentang penggunaan antibiotik masih minim, tetapi setelah dilakukannya edukasi, hasil *post-test* mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan sebesar 90%. Meskipun belum sepenuhnya mematuhi peraturan penggunaan antibiotik, program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam menurunkan resistensi antibiotik.

6. SARAN

Saran yang bisa disampaikan yaitu dapat berupa penyuluhan penggunaan antibiotik kepada masyarakat sekitar untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik dan menyampaikan informasi mengenai penggunaan antibiotik secara benar.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Mukhlis Sanuddin, M.Sc., Bapak Medi Andriani, M.Farm., S.ci., Ibu apt. Rasmala Dewi, M.Farm., warga RT.02 Dusun Keramat Tahan Kilang, Bapak / Ibu Puskesmas Pembantu Desa Mersam, Bapak Kepala Desa Mersam, serta seluruh Masyarakat Desa Mersam yang telah memberikan bantuan dalam mendukung keberhasilan pengabdian ini.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanti, A., Ikhwan Solichin, M., Ulwy, K., & Wijayanti, N. (2023). Penggunaan Obat Antibiotik yang Baik dan Benar Sebagai Penunjang Keberhasilan Terapi. *Prosiding Seminar Nasional Pusat Informasi Dan Kajian Obat*, 2, 30–34.
- Mahbub, K., Anhar, M., Kartika, D., Tsuroya, A., Ekayanti, N. N., & Putri, E. O. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Untuk Mencegah Resiko Resistensi di Desa Bebel, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare*

- Society*, 2(2), 83–89.
- Marsudi, A. (2022). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Beberapa Apotek Di Kota Ternate. *Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)*, 4(2), 54.
- Mulatsari, E., Manninda, R., Khairani, S., Kumala, S., & Okta, F. N. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik secara Tepat sebagai Upaya Melindungi Masyarakat dari Bahaya Resistensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 413–418.
- Pasdalem, B. (2024). *Ibu-ibu PKK Banjar Pasdalem Education On The Proper Use Of Antibiotics For The PKK Mothers In Pendahuluan Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 , obat antibiotik merupakan menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri (. 4, 437–449.*
- Puji Lestari, M., & Marchaban. (2023). Upaya Pencegahan Resistensi Antibiotik dengan Edukasi Penggunaan Obat yang Rasional. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 5(2), 86–90.
- Tandjung, H., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2021). Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Di Kota Manado. *Pharmacon*, 10(2), 780.
- World Health Organization. (2015). Antibiotic Resistance: Multi-Country Public Awareness Survey. *World Health Organization*, 46–50.